

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON
ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : ARIFAN AGUS SAPUTRA
NPM : 1605160073
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 28 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : AFIFAN AGUS SAPUTRA
N P M : 1605160073
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL RESTORAN DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I


(Drs. DANI ISKANDAR, S.E., M.M.)

Penguji II


(MUHAMMAD ARIF, S.E., M.M.)

Pembimbing


(RONI PARLIINDUNGAN, S.E., M.M.)

Ketua


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris


(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

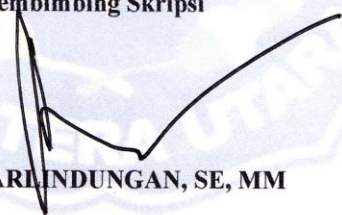
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ARIFAN AGUS SAPUTRA
N.P.M : 1605160073
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL RESTORAN DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi


RONI PARIINDUNGAN, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifan Agus Saputra
NPM : 1605160073
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 November 2021

Yang membuat pernyataan



ARIFAN AGUS SAPUTRA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arifan Agus Saputra
NPM : 1605160073
Dosen Pembimbing : Roni Parlindungan, S.E., M.M
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	fabrika Lulu Belawan	6/6-2021	f
Bab 2	fabrikasi teori	17/6-2021	f
Bab 3	populasi & sample	27/7-2021	f
Bab 4	sepmana perusahaan Lipirien Jmal & TEORI	29/7-2021	f
Bab 5	Keuntungan di perusahaan	29/7-2021	f
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Selesai di bimbingan	27/8-2021	f

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Agustus 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Roni Parlindungan, S.E., M.M

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia

**Arifan Agus Saputra
Manajemen**

arifanagussaputra97@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia. Return on assets adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *Current Ratio* merupakan suatu ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Populasi berjumlah 35 Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini 8 Laporan Keuangan tahun 2015-2019 dengan total 40 Data Sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi. Dari hasil analisa data diketahui. Variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dikarenakan nilai Sig $0,010 < \alpha 0,05$. Variabel DER tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dikarenakan nilai Sig $0,943 > \alpha 0,05$. Variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dikarenakan nilai Sig $0,000 < \alpha 0,05$. Variabel CR, DER, dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dikarenakan nilai Sig $0,000 < \alpha 0,05$.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*

ABSTRACT

The Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Return On Assets in Hotel, Restaurant and Tourism Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange

**Arifan Agus Saputra
Manajemen
arifanagussaputra97@gmail.com**

This study aims to see the effect of the Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Return On Assets in Hotels, Restaurants and Tourism Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. Return on assets is the ability of the capital invested in overall assets to generate net profits. Current Ratio is a commonly used measure of short-term solvency. Debt to Equity Ratio is a ratio used to measure the proportion of debt to capital. This ratio is calculated as the quotient between the amount of sales (cash and credit) with the average total assets. The population is 35 companies. The sample in this study was 8 Financial Statements for 2015-2019 with a total of 40 Sample Data. Data collection techniques using data documentation. From the results of data analysis known. The CR variable has a positive and significant effect on ROA in 8 (eight) Hotels, Restaurants and Tourism Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 because the value of Sig $0.010 < 0.05$. The DER variable has no positive and insignificant effect on ROA in 8 (eight) Hotels, Restaurants and Tourism Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 due to the value of Sig $0.943 > 0.05$. The TATO variable has a positive and significant effect on ROA in 8 (eight) Hotels, Restaurants and Tourism Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 because the value of Sig $0.000 < 0.05$. The variables CR, DER, and TATO have a positive and significant effect on ROA in 8 (eight) Hotels, Restaurants and Tourism Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 due to the value of Sig $0.000 < 0.05$.

Keywords : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, dimana skripsi ini sangat penulis butuhkan dalam rangka sebagai kelengkapan penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya, tak lupa penulis juga dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua peneliti yaitu Ayah Syafruddin dan Ibu Murniati yang sangat peneliti sayangi yang selalu memberikan motivasi serta dukungan secara rohani dan jasmani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, M.M, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan, SE,M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin HSB, SE, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Roni Parlindungan, SE, M.M. Selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan saran selama peneliti bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti serta dengan menyerahkan diri kepada Nya, seraya mengharapkan ridho Nya dan dengan segala kerendahan hati peneliti menyerahkan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, dan peneliti juga berharap masukan yang konstruktif guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Aamiin... Aamiin ya Rabbal Alaamiin...

Medan, 2021
Peneliti,

ARIFAN AGUS SAPUTRA
NPM. 1605160073

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Batasan-Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 : LANDASAN TEORI	15
2.1. Uraian Teori.....	15
2.1.1. <i>Return On Assets</i>	15
2.1.1.1. Pengertian <i>Return On Assets</i>	15
2.1.1.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	17
2.1.1.3. Tujuan <i>Return On Assets</i>	20
2.1.1.4. Manfaat <i>Return On Assets</i>	21
2.1.1.5. Indikator <i>Return On Assets</i>	21
2.1.2. <i>Current Ratio</i>	22
2.1.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i>	22
2.1.2.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	23
2.1.2.3. Tujuan <i>Current Ratio</i>	24
2.1.2.4. Manfaat <i>Current Ratio</i>	25
2.1.2.5. Indikator <i>Current Ratio</i>	26
2.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
2.1.3.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
2.1.3.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	28
2.1.3.3. Tujuan <i>Debt to Equity Ratio</i>	29
2.1.3.4. Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	29
2.1.3.5. Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i>	30
2.1.4. <i>Total Asset Turnover</i>	30
2.1.4.1. Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	30
2.1.4.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Total</i>	

	<i>Asset Turnover</i>	31
	2.1.4.3. Tujuan <i>Total Asset Turnover</i>	31
	2.1.4.4. Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	32
	2.1.4.5. Indikator <i>Total Asset Turnover</i>	33
2.2.	Kerangka Konseptual	33
	2.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> .	33
	2.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	34
	2.2.3. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	35
	2.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	36
2.3.	Hipotesis.....	37
BAB 3	: METODE PENELITIAN.....	38
	3.1. Pendekatan Penelitian	38
	3.2. Definisi Operasional Variabel.....	38
	3.2.1. Variabel Dependen - <i>Return On Assets</i> (Y).....	38
	3.2.2. Variabel Independen	39
	3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	40
	3.3.1. Tempat Penelitian.....	40
	3.3.2. Waktu Penelitian	41
	3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	41
	3.4.1. Populasi Penelitian	41
	3.4.2. Sampel Penelitian.....	43
	3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	44
	3.6. Teknik Analisis Data.....	45
	3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	45
	3.6.2. Uji Asumsi Klasik	45
	3.6.2.1. Uji Normalitas.....	45
	3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	46
	3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas	47
	3.6.2.4. Uji Autokorelasi.....	48
	3.6.3. Regresi Linear Berganda.....	49
	3.6.4. Uji Hipotesis.....	49
	3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	49
	3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)	50
	3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi	51
BAB 4	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
	4.1. Hasil Penelitian	53
	4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	55
	4.1.2. Uji Asumsi Klasik	56
	4.1.2.1. Uji Normalitas.....	56
	4.1.2.2. Uji Multikolinearitas	58
	4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas	58

4.1.2.4. Uji Autokorelasi	59
4.1.3. Regresi Linear Berganda.....	60
4.1.4. Uji Hipotesis.....	62
4.1.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	62
4.1.4.2. Uji Simultan (Uji F)	64
4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi	64
4.2. Pembahasan.....	65
4.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> ..	65
4.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	66
4.2.3. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	67
4.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> secara simultan terhadap <i>Return On Assets</i>	69
BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran.....	71
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	3
1.2 Data Total Aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	4
1.3 Data Aktiva Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	6
1.4 Data Hutang Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	7
1.5 Data Total Hutang pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	8
1.6 Data Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	9
1.7 Data Total Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	10
3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	41
3.2 Populasi Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia	42
3.3 Sampel Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia	44
4.1 Data Tabulasi <i>Return on asset</i> (Y) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia.....	53

4.2	Data Tabulasi <i>Current Ratio</i> (X1) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia.....	54
4.3	Data Tabulasi <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia.....	54
4.4	Data Tabulasi <i>Total Asset Turnover</i> (X3) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia.....	55
4.5	Analisis Statistik Deskriptif	55
4.6	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	57
4.7	Uji Multikolinearitas	58
4.8	Uji Autokorelasi – <i>Durbin Watson</i>	60
4.9	Regresi Linier Berganda	61
4.10	Uji Parsial (Uji t).....	63
4.11	Uji Simultan (Uji F)	64
4.12	Uji Koefisien Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	36
3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji Parsial	50
3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji Simultan.....	51
4.1 <i>Histogram</i>	57
4.2 <i>Scatterplot</i>	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis Pariwisata semakin menjanjikan dikarenakan Indonesia merupakan salah satu destinasi dari turis berbagai negara. Semakin banyak yang melirik bisnis Pariwisata karena masih banyak potensi yang dimiliki Indonesia sebagai destinasi khususnya wisata alam dengan pesona yang cantik serta natural. Selain dari pada itu, Indonesia berupa Negara Kepulauan yang memiliki lokasi strategis. Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang terbesar, yang berarti bahwa peluang dalam Bisnis Pariwisata akan terus bertumbuh. Jika pendapatan pada bisnis Pariwisata di Indonesia tinggi, maka akan meningkatkan bisnis pada perhotelan dan restoran secara otomatis.

Meskipun Indonesia memiliki tempat-tempat menarik untuk pariwisata yaitu wilayah pedalaman yang indah, reruntuhan budaya dan sejarah yang menarik, pantai-pantai, kehidupan malam (Jakarta dan Bali), dan banyak lagi, negara ini gagal menarik jumlah turis asing yang besar. Menurut data BPS Indonesia mencapai targetnya 14jt turis di 2017, 15.8jt turis di 2018 dan 16.1jt turis di 2019, namun angka ini jauh lebih rendah dari jumlah turis yang mengunjungi negara-negara tetangga Singapura (18.5jt tahun 2018 dan 19 jt tahun 2019). Hal terpenting dalam investasi pada suatu bisnis diantaranya dengan melihat laba dari perusahaan tersebut yang tercatat pada laporan keuangannya. Salah satu rasio mengukur profitabilitas dalam melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba adalah rasio *return on asset*.

Menurut Fahmi (2012) adalah : “*Return On Assets* yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan”. *Brigham dan Houston* (2010) mengatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio laba bersih terhadap total asset untuk mengukur pengembalian atas total asset”. Beberapa variabel menjadi faktor yang mempengaruhi *Return on asset* diantaranya adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*.

Menurut Kasmir (2016), *Current Ratio* merupakan suatu ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Fahmi (2015) definisi *Current Ratio* adalah “rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.”

Kasmir (2016) mengemukakan bahwa: “*debt equity ratio* menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham”. Menurut Hanafi dan Halim (2016) yaitu: “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan”.

Menurut Syamsuddin (2011), *Total Asset Turnover* adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume

penjualan tertentu. Menurut Kasmir (2016), rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Fadly (2015), Cara untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan data laporan keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan sebagai investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya.

Berikut ini tabel laba bersih pada 8 (delapan) Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

**Data Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan
Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

LABA BERSIH 2015-2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)							
N O	KODE	2015	2016	2017	2018	2019	Rata- Rata
1	BAYU	26,138	27,210	33,169	39,858	47,449	34,765
2	FAST	123,706	148,196	166,999	212,011	241,584	178,499
3	ICON	6,103	4,360	15,161	30,836	36,305	18,553
4	JSPT	211,000	169,400	179,200	466,900	143,500	234,000
5	KPIG	239,690	1,800,823	1,315,234	665,479	274,135	859,072
6	PGLI	470	623	1,477	4,300	5,395	2,453
7	PJAA	289,408	149,980	205,145	218,606	233,034	219,235
8	PTSP	1,547	4,509	10,245	19,726	28,655	12,936
	Rata-Rata	112,257	288,137	240,828	207,214	126,257	

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat 8 Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 berupa laba bersih, terdapat

penurunan laba pada rata-rata tahun 2017 dari Rp.240,207juta menjadi sebesar Rp.207,214juta tahun 2018 dan turun lagi pada tahun 2019 menjadi Rp.126,257juta. Tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi pada nilai laba sehingga perusahaan tidak dapat mencapai tujuan perusahaan dengan baik. Hal tersebut tidak boleh terjadi secara terus-menerus, karena dapat membuat investor untuk menjual sahamnya pada sektor perusahaan di atas tersebut. Namun laba yang tinggi juga tidak mengartikan bahwa perusahaan dalam keadaan baik-baik saja. Bisa saja hal tersebut terjadi dikarenakan faktor dari luar transaksi laporan keuangan yaitu bukan dikarenakan pendapatan yang semakin tinggi, tetapi semakin meningkatnya efisiensi karyawan, adanya penjualan aset, atau pelepasan lini produksi kepada pihak lain. Laba biasanya digunakan dalam mengukur efisiensi penggunaan dana yang tertahan dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian atas investasi serta sebagai dasar pembagian dividen.

Besarnya *Return On Assets* dihitung dengan cara membagi laba dengan total aktiva. Berikut ini tabel Total Aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Total Aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan
Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

TOTAL AKTIVA/ASET 2015-2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)							
NO	KODE	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	BAYU	644,524	645,082	759,510	800,919	815,195	733,046
2	FAST	2,310,536	2,577,820	249,422	2,989,693	3,404,685	2,306,431
3	ICON	425,009	468,521	417,620	395,969	369,071	415,238
4	JSPT	3,671,500	3,890,200	4,120,100	5,048,600	5,591,200	4,464,320
5	KPIG	11,127,314	14,157,428	15,327,156	17,521,363	28,574,867	17,341,626
6	PGLI	65,103	68,326	80,931	84,366	90,208	77,787
7	PJAA	3,130,177	3,768,551	3,748,270	4,361,394	4,095,915	3,820,861
8	PTSP	288,118	289,989	306,095	308,082	352,511	308,959
Rata-Rata		2,707,785.	3,233,239	3,126,138	3,938,798	5,411,706	

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dimana datanya merupakan nilai total aktiva, terlihat pada nilai rata-rata total aktiva Perusahaan-Perusahaan di atas, bahwa nilai total aktivanya memiliki peningkatan setiap tahun 2016-2019. Tahun 2016 nilai aktiva sebesar Rp.3.233.239juta hingga pada tahun 2019 menjadi Rp.5,411,706juta.

Semakin tinggi total aktiva perusahaan akan berdampak kurang baik bagi perusahaan, karena peningkatan aktiva menyebabkan pembiayaan dengan hutang semakin tinggi dan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman, serta dikhawatirkan perusahaan tidak mampu dalam menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Aktiva dianggap sebagai hal yang sangat penting dan krusial bagi keberlangsungan perusahaan. Aktiva biasa disebut sebagai manfaat ekonomik masa depan yang cukup pasti, hal tersebut dikarenakan aktiva ini merupakan sumber daya perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dalam perusahaan, seperti operasional bisnis, pembiayaan, ataupun investasi. Dalam penelitian ini, total aktiva digunakan untuk menghitung nilai *Return on Asset* dan juga *Total Asset Turnover*.

Besarnya *Current Ratio* dihitung dengan cara membagi Aktiva lancar dengan utang lancar. Berikut ini tabel aktiva lancar pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Aktiva Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan
Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	BAYU	406,173	449,027	551,282	589,070	656,811	530,473
2	FAST	996,744	1,210,852	1,256,248	1,361,078	1,412,305	1,247,445
3	ICON	381,013	421,700	372,264	352,541	326,603	370,824
4	JSPT	1,527,000	1,325,900	1,080,700	1,390,800	1,441,500	1,353,180
5	KPIG	2,263,031	5,366,859	3,873,001	4,193,538	4,444,614	4,028,209
6	PGLI	12,224	12,579	11,778	12,083	12,137	12,160
7	PJAA	613,109	915,674	687,624	989,041	648,652	770,820
8	PTSP	87,350	93,098	99,722	143,529	162,093	117,158
Rata-Rata		785,831	1,224,461	991,577	1,128,960	1,138,089	

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dimana datanya berupa rata-rata nilai aktiva lancar pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan dan naik Kembali pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Hal tersebut berbeda dengan total aktiva yang selalu meningkat setiap tahunnya. Artinya nilai peningkatan aktiva tidak di dominasi oleh aktiva lancar. Jika semakin besar nilai aktiva lancar, maka semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan semakin likuid. Berikut nilai utang lancar untuk dapat mengetahui apakah perusahaan-perusahaan pada Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 sudah memiliki nilai likuid yang baik atau tidak, sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data Hutang Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan
Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

UTANG LANCAR 2015-2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)							
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	BAYU	253,657	264,664	321,795	321,512	346,446	301,615
2	FAST	789,862	675,247	664,001	714,496	856,737	740,069
3	ICON	259,313	270,915	231,263	184,903	123,243	213,927
4	JSPT	538,800	610,200	640,200	692,300	821,800	660,660
5	KPIG	633,206	992,517	563,589	1,048,186	1,556,545	958,809
6	PGLI	3,266	4,401	13,730	4,944	5,339	6,336
7	PJAA	519,711	1,028,727	659,104	1,230,670	631,956	814,034
8	PTSP	100,253	289,989	306,085	102,935	114,725	182,797
Rata-Rata		387,259	517,083	424,971	537,493	557,099	

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat 8 (delapan) Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dimana datanya berupa nilai utang lancar yang meningkat dari tahun 2015 sampai 2016, turun saat 2017 dan naik hingga 2019. Jika nilai utang lancar semakin meningkat, maka terlihat bahwa aktivitas dari operasional perusahaan dalam menyediakan barang dan jasanya juga semakin meningkat, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut dapat meningkatkan laba juga. Namun hal ini hanya terjadi jika nilai utang lancar meningkat sejalan dengan aktiva lancar yang juga meningkat, jika utang lancar naik namun keadaan aktiva lancar menurun, artinya menandakan kondisi perusahaan kurang baik atau terindikasi adanya masalah, karena seharusnya perusahaan mampu menyediakan aktiva lancar dalam jumlah besar untuk dapat menutupi hutang lancarnya.

Besarnya *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan cara membagi Total Utang dengan ekuitas. Berikut ini tabel Total Utang pada Perusahaan Sub Sektor Hotel,

Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5

Data Total Utang pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

UTANG 2015-2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH) UTANG 2015-2019							
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	BAYU	268,776	280,846	354,039	353,061	377,374	326,819
2	FAST	1,195,619	1,354,609	1,455,852	1,449,200	1,745,113	1,440,079
3	ICON	268,282	309,737	244,118	191,132	129,953	228,644
4	JSPT	1,201,100	1,239,100	1,335,000	1,811,800	2,287,000	1,574,800
5	KPIG	2,252,031	2,893,801	2,963,167	4,581,999	5,493,773	3,636,954
6	PGLI	7,883	10,446	22,609	21,591	26,482	17,802
7	PJAA	1,341,639	1,940,439	1,757,832	2,235,764	1,945,233	1,844,181
8	PTSP	153,801	154,417	158,644	143,529	162,093	154,497
Rata-Rata		836,141	1,022,924	1,036,407	1,348,509	1,520,877	

Sumber: *www.idx.co.id (data diolah)*

Dari tabel di atas terdapat 8 (delapan) perusahaan sektor Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dimana datanya berupa total utang sepanjang tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 selalu mengalami peningkatan. Kewajiban atau utang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Karena dengan adanya utang ini, maka perusahaan dapat mengekspansikan perusahaannya untuk menjadi perusahaan yang besar. Sehingga produksi akan barang dan jasanya juga meningkat serta dapat memperoleh laba yang besar pula. Karena sifat dari utang itu adalah sebagai daya ungkit bagi perusahaan tersebut.

Berikut ini tabel Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel 1.6
Total Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

EKUITAS 2015-2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)							
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	BAYU	375,748	373,236	405,471	447,858	437,821	408,027
2	FAST	1,114,917	1,223,211	1,293,571	1,540,494	1,659,573	1,366,353
3	ICON	156,727	158,784	173,502	204,837	239,118	186,594
4	JSPT	2,470,400	2,651,100	2,785,100	3,236,800	3,304,200	2,889,520
5	KPIG	8,875,283	11,263,627	12,363,989	12,939,364	23,081,094	13,704,671
6	PGLI	57,220	57,880	58,322	62,775	63,726	59,985
7	PJAA	1,788,538	1,828,112	1,990,438	2,125,631	2,150,682	1,976,680
8	PTSP	134,316	135,571	147,440	164,552	190,417	154,459
Rata-Rata		1,871,643	2,211,440	2,402,229	2,590,288	3,890,828	

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas terdapat 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, dimana nilai rata-rata ekuitas sepanjang tahun 2015 sampai tahun 2019 selalu meningkat dari Rp.1,871,643juta sampai dengan Rp.3,890,828juta.

Ekuitas juga bisa diartikan sebagai harta bersih yang bersumber dari investasi pemilik perusahaan dan juga hasil dari aktivitas usaha perusahaannya. Jumlah ekuitas bisa berkurang, apalagi jika ada penarikan kembali penyertaan oleh pemilik perusahaan, pembagian jatah keuntungan, dan yang terburuk, karena adanya kerugian perusahaan.

Ekuitas menjadi hal penting yang memang harus dikelola dengan baik karena menyangkut eksistensi dari perusahaan tersebut. Secara tidak langsung, ekuitas ini nantinya juga memiliki peran yang besar atas jalannya sebuah perusahaan karena tanpa adanya keuangan yang dikelola dengan baik, dan untuk menghindari penurunan ekuitas yang sangat drastis.

Dalam menghitung *Total Asset Turnover* dengan cara total penjualan dibagi dengan total aktiva. Berikut ini tabel Total Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel 1.7

Data Total Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH 2015-2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)							
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
1	BAYU	1,572,653	1,607,301	1,859,220	2,089,224	2,406,292	1,906,938
2	FAST	4,475,061	4,883,307	5,302,684	6,017,492	6,706,376	5,476,984
3	ICON	172,370	181,200	142,593	198,362	203,245	179,554
4	JSPT	1,136,500	1,078,600	1,122,200	1,535,700	1,295,700	1,233,740
5	KPIG	1,139,374	946,473	938,274	992,454	1,066,628	1,016,641
6	PGLI	19,325	24,459	22,562	22,216	19,807	21,674
7	PJAA	1,131,490	1,283,535	1,240,030	1,283,885	1,358,598	1,259,508
8	PTSP	402,329	473,543	536,443	626,810	720,999	552,025
Rata-Rata		1,256,137	1,309,802	1,395,500	1,595,767	1,722,205	

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas terdapat 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dimana datanya berupa total pendapatan. Rata-rata nilai pendapatan sepanjang tahun 2015-2019 selalu meningkat setiap tahunnya.

Nilai peningkatan dari penjualan dapat meningkatkan laba perusahaan, namun sebagaimana yang diketahui bahwa nilai laba mengalami fluktuasi setiap tahunnya, sehingga perusahaan tidak dapat dikatakan baik karena beban setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan terjadi dikarenakan banyak faktor. Dari nilai pendapatan yang semakin meningkat tidak meningkatkan kinerja keuangan dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Fluktuasi pada nilai laba menyebabkan perusahaan tidak dapat mencapai tujuan perusahaan dengan baik.
2. Total aktiva mengalami peningkatan setiap tahun yang berdampak kurang baik bagi perusahaan, karena peningkatan aktiva menyebabkan pembiayaan dengan hutang semakin tinggi.
3. Nilai peningkatan aktiva tidak di dominasi oleh aktiva lancar. Jika semakin besar nilai aktiva lancar, maka semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan semakin likuid.
4. Adanya pengurangan nilai ekuitas pada perusahaan dimana dapat terjadi jika adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik perusahaan, pembagian jatah keuntungan, maupun karena adanya kerugian perusahaan.
5. Meningkatnya total penjualan tidak sejalan dengan fluktuasi pada laba perusahaan.

1.3 Batasan-Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini dibatasi agar tidak meluasnya pembahasan dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengangkat topik tentang profitabilitas yang diukur dan dibatasi dengan *Return*

On Assets dan untuk rasio keuangan perusahaan, penelitian memfokuskan pada beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu pada rasio likuiditas (*Current Assets*) dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* secara signifikan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* secara signifikan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* secara signifikan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara signifikan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi teoritis dan segi praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mempraktikkan bagi peneliti serta penerapannya dari teori-teori yang berhubungan dengan *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Total Asset Turnover*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan inovasi tambahan kepada pihak investor dalam mengelola Return on Assetnya. Serta dapat bermanfaat bagi pembaca guna menambah pengetahuan yang berhubungan

dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan pihak-pihak lain yang membutuhkan analisis atas kinerja perusahaan tersebut. Bagi para investor sebelum mengambil keputusan investasi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1.. Uraian Teori

2.1.1. *Return On Assets*

2.1.1.1. Pengertian *Return On Assets*

Menurut Fahmi (2012) adalah : “*Return On Assets* yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan”. Brigham dan Houston (2010) mengatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio laba bersih terhadap total asset untuk mengukur pengembalian atas total asset”.

Sirait (2017) pengertian *Return On Assets* adalah sebagai berikut: “*return on assets* disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”. Menurut Sipahutar dan Hidayat (2018), *return on assets* merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan dalam memperoleh keuntungan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengefisiensikan keseluruhan total aktiva atau total investasi. Besar kecilnya nilai *return on assets* menunjukkan efisiensi atau tidaknya suatu perusahaan dalam pengelolaan seluruh assets yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut Sujarweni (2017) *Return On Assets* sebagai berikut: “*Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan

neto”. Menurut Hery (2016) mengungkapkan *Return On Assets* sebagai berikut: “*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih”.

Menurut Chandra (2021), Rasio *return on asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Menurut Kasmir (2016), *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return on Assets* memberikan ukuran yang lebih baik tentang profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Hanafi (2013) pengertian *Return on Assets* adalah “mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu”. Syamsuddin (2011) mengemukakan bahwa “*Return on Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”.

Sedangkan menurut Riyanto (2011), yang menyatakan bahwa “*Return on assets* adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto”.

Menurut Sipahutar dan Hidayat (2018), *Return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan

keuntungan. *return on assets* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Diaz dan Jufrizen (2014), *Return On Assets* merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. *Return on Assets* dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena *Return on Assets* memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, *Return on Assets* dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.

Menurut Arseto dan Jufrizen (2018), *Return On Asset* berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan.

2.1.1.2.Faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*

Menurut Kamal (2016), Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total asset perusahaan

secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan dan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor. Faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets*, diantaranya yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas yaitu terdiri dari :

- a. *Current ratio*, untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan seluruh aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.
- b. *Acid Test*, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid tanpa memasukkan persediaan di bagi dengan kewajiban lancar.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio* dari likuiditas sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *Return on Asset*.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka panjang yang dipergunakan untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan. Rasio Solvabilitas ini ialah terdiri dari :

- a. *Debts Ratio*, Untuk mengetahui persentase uang yang di sediakan kreditur.

- b. *Times Interest Earned*, Bertujuan untuk mengukur seberapa besar laba operasional dapat menurun hingga perusahaan tidak bisa memenuhi beban bunga tahunan.
- c. *Fixed Charge Coverage Ratio*, Poin ini sebenarnya hampir sama dengan rasio *Times Interest Earned*, tapi mengakui bahwa banyak aktiva perusahaan yang di pinjam dan melakukan pembayaran pelunasan utang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* dari Rasio Solvabilitas sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *Return on Asset*.

3. Rasio Aktivitas

Menurut Sugiama (2013), Rasio Aktivitas adalah ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses merencanakan kebutuhan aset, mendapatkan, menginventarisasi, melakukan legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien. Rasio Aktivitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelolal aktivanya. Rasio Aktivitas ini yakni terdiri dari :

- a. *Inventory Turnover* yaitu kemampuan untuk mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk kedalam perusahaan, di mulai dari bahan mentah lalu diolah dan dikeluarkan dalam bentuk jadi melalui penjualan dalam satu periode.
- b. *Days Sales Outstanding*, mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan hutang hingga menjadi kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.

- c. *Fixed Assets Turnover*, Mengetahui efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan dengan penjualan atas total aktiva.
- d. *Total assets turnover ratio*, manajemen aset untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Total Aset Turnover* dari Manajemen Aktiva sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *Return on Asset*

2.1.1.3. Tujuan *Return On Assets*

Menurut Hery (2015), tujuan penggunaan *return on asset* dalam Analisa sebagai rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasi atas penjualan bersih.

8. Untuk mengukur marjin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.1.4. Manfaat *Return On Assets*

Menurut Kasmir (2016), manfaat penggunaan rasio *return on asset* dalam Analisa sebagai rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Manfaat lainnya.”

2.1.1.5. Indikator *Return On Assets*

Menurut Hery (2016), Nilai *Return on Assets* yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Sebaliknya nilai *Return on Assets* yang mendekati angka 0, berarti semakin buruk probabilitas perusahaan karena dimungkinkan beberapa aktiva tidak mendatangkan laba bagi perusahaan. Menurut Hery (2016), rumus menghitung *Return On Assets* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.1.2 *Current Ratio*

2.1.2.1. Pengertian *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2016), *Current Ratio* merupakan suatu ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Fahmi (2015) definisi *Current Ratio* adalah “rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.”

Menurut Hafsa (2017), rasio current asset merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva dengan total passive lancar.

Menurut Hery (2015), *Current Ratio* adalah rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang lancarnya yang jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki. Dengan kata lain, rasio lancar membandingkan total aktiva lancar perusahaan dengan total kewajiban lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan rasio lancar diatas 1 dianggap aman, karena aktiva lancar yang dimiliki mampu menutup seluruh kewajiban lancar. Semakin tinggi nilai rasio lancar semakin baik karena mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban lancarnya semakin baik.

Menurut Rambe, M. F. (2015) “aktiva lancar pada umumnya terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan”. Utang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel jangka pendek, hutang jangka Panjang yang akan jatuh

tempo pada tahun ini, hutang pajak, dan hutang-hutang lain (terutama hutang gaji/upah). *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (*solvency*) jangka pendek, karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

Menurut Arseto dan Jufrizen (2018), *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) Menurut Sulindawati, Yuniarta dan Purnamawati (2017), merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan dalam menganalisis tingkat likuiditas suatu perusahaan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam rasio, yang membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar. *current ratio*.

Menurut Sujarweni (2017) sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Hanafi (2016) yang mengatakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

2.1.2.2.Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Hani (2015) menyatakan bahwa : “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus

kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang.”

Menurut S. Munawir (2007, hal.77) menyatakan bahwa analisis *current ratio* harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar
2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar
3. Syarat yang diberikan oleh Kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kreadit yang diberikan oleh perusahaan.
4. *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan aktiva lancar
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over invesment dalam persediaan
7. Kebutuhan jumlah modal kerja
8. Type atau jenis perusahaan.

2.1.2.3.Tujuan *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2016) adapun tujuan dan manfaat dari Rasio likuiditas yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utaaang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.1.2.4. Manfaat *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2016) manfaat utama dari likuiditas yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai alat pemicu perusahaan dalam memperbaiki kinerja.
2. Dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.
3. Membantu manajemen dalam mengecek efisiensi modal kerja.

4. Agar dapat menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek.

2.1.2.5.Indikator *Current Ratio*

Menurut Hanafi dan Halim (2016) “rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis)”. Menurut Hanafi dan Halim (2016), Adapun rumus dari *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut Alpi dan Gunawan (2018), Aktiva lancar adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal. Aktiva lancar yang tinggi akan mempengaruhi laba, karena dengan perusahaan menyediakan persediaan yang cukup atau tinggi maka akan dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dan meningkatkan laba perusahaan.

Menurut Alpi dan Gunawan (2018), Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.3. *Debt To Equity Ratio*

2.1.3.1. *Pengertian Debt To Equity Ratio*

Hery (2015) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang.

Wiagustini (2013) berpendapat *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Lalu Kasmir (2016) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Hafiz dan Wahyuni (2018), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio *Debt to Equity Ratio* menurut Sutrisno (2012) adalah : “merupakan imbangan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit disbanding hutangnya. Bagi perusahaan, sabaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi”.

Menurut Sartono (2010) “*Debt to Equity Ratio* merupakan imbangan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio

ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya”. Definisi *debt to equity ratio* menurut Hanafi dan Halim (2016) yaitu: “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan”

Menurut Sipahutar (2017), Rasio *debt to equity ratio* dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas . rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang dijadikan pinjaman (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Kreditur memandang, semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Semakin kecil rasio ini semakin baik.

2.1.3.2.Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Menurut Hery (2017) ada beberapa jenis *Debt to Equity Ratio* dalam rasio solvabilitas yaitu :

1. Kreditur memandang jumlah ekuitas debitor sebagai margin keamanan. Apabila jumlah modal perusahaan debitor kecil, maka berarti bahwa kreditur akan menanggung resiko yang besar.
2. Penguasaan atau pengendalian terhadap perusahaan akan tetap berada di tangan debitor (perusahaan itu sendiri) apabila sumber pendanaan berasal dari pinjaman utang.

3. Sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan dan penjualan saham akan menimbulkan pengaruh atau bahkan kendali pemegang saham terhadap perusahaan.
4. Apabila perusahaan memperoleh penghasilan lebih dari dana yang dipinjamnya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur, maka kelebihannya tersebut akan memperbesar pengembalian/imbalance hasil.

Apabila perusahaan mampu memenuhi semua kewajibannya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan sehat, sedangkan perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya tersebut berarti perusahaan tidak sehat.

2.1.3.3. Tujuan *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio yang menjadi bagian dalam rasio solvabilitas memiliki tujuan yaitu:

1. Menganalisis status sebuah perusahaan serta juga kemampuannya di dalam memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga.
2. Mengetahui status sebuah perusahaan dengan melihat keseimbangan antara jumlah modal serta juga aktiva tetap yang dipunya.

2.1.3.4. Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity ratio merupakan salah satu rasio dari rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* dalam Rasio solvabilitas mempunyai manfaat yaitu:

1. Untuk dapat mencari tahu berapa besarnya rupiah dari modal sendiri yang akan digunakan ialah sebagai jaminan pembayaran utang jangka panjang.
2. Untuk dapat melihat sejauh mana pengaruh utang yang ditanggung sebuah perusahaan terhadap pengelolaan aktiva yang ada.

2.1.3.5. Indikator *Debt to Equity Ratio*

Menurut Sipahutar (2017), *Debt to Equity Ratio* ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang dijadikan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Hery (2015), *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.1.4 *Total Asset Turnover*

2.1.4.1. Pengertian *Total Asset Turnover*

Menurut Natan dan Setiana (2010), *Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh asset perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan beberapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Menurut Hery (2015) rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Yang dimaksud rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

2.1.4.2.Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Menurut Herry (2012) Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi total aktiva, antara lain:

1. Penjualan (*sales*) merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.
2. Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu. Dalam neraca, aktiva dapat diklasifikasi menjadi lancar dan tidak lancar.
3. Kas dan Setara Kas merupakan aktiva paling likuid yang dimiliki perusahaan, kas akan ditempatkan sebagai komponen pertama dari aktiva lancar dalam neraca.

2.1.4.3.Tujuan *Total Asset Turnover*

Menurut Kasmir (2016), beberapa tujuan dari rasio aktivitas yang salah satunya merupakan *total asset turnover* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan hutang (*day of receivable*) dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (beberapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung beberapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.

4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

2.1.4.4. Manfaat *Total Asset Turnover*

Menurut Martina (2020), Perputaran total aktiva merupakan salah satu bentuk dari rasio aktivitas. Maka manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui efektifitas kinerja perusahaan dalam bidang penagihan piutang karena dengan mengetahui rasionya perusahaan bisa mengetahui berapa lama piutang bisa ditagih dalam satu periode selain itu perputaran piutang ini pun bisa diketahui.
2. Perusahaan bisa mengetahui jumlah hari rata-rata untuk penagihan piutang (*days of receivable*) dan jumlah hari rata-rata dimana piutang tersebut tidak bisa ditagih.
3. Perusahaan bisa mengukur rata-rata piutang yang dikumpulkan dalam satu tahun.
4. Perusahaan dapat mengetahui hari rata-rata suatu barang yang tersimpan di gudang lalu membandingkannya dengan target perusahaan dan rata-rata industri dalam beberapa periode sebelumnya.

5. Perusahaan juga bisa mengetahui perputaran modalnya, dan membandingkannya dengan penjualan yang sudah dicapai dalam setiap perputaran modal.
6. Perusahaan dapat mengetahui perputaran dana yang ditanamkan setiap periodenya.
7. Perusahaan dapat mengetahui penggunaan aktiva-aktiva perusahaan dan membandingkannya dengan penjualan dalam satu periode.

2.1.4.5. Indikator *Total Asset Turnover*

Menurut Sudana (2015) “*Total Assets Turnover* untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan”. Berikut adalah rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* yaitu :

$$\textit{Total asset turn over} = \frac{\textit{Penjualan (sales)}}{\textit{Total aktiva (total asset)}}$$

2.2. Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2010), kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut.

2.2.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Menurut Syamsuddin (2011) “Bilamana rasio atas *Current Ratio* atas total aktiva meningkat, maka baik profitabilitas maupun risiko yang dihadapi akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap”.

(Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), *Current Ratio* adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi

uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal. Aktiva lancar yang tinggi akan mempengaruhi laba, karena dengan perusahaan menyediakan persediaan yang cukup atau tinggi maka akan dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dan meningkatkan laba perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Utama, A. C. dan Mulid, A., 2014), (Mahardghika, P.A dan Marbun, D.P., 2016), (Supriadi, H., Suratno, H., dan Suyanto, S., 2016), dan (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), yang menunjukkan bahwa bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Menurut Riyanto (2011), menyatakan bahwa semakin besar rasio *debt to equity ratio* maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini terjadi apabila kondisi ekonomi yang baik atau profitabilitas lebih besar daripada tingkat bunga. Semakin besar hutang yang digunakan dalam menjalankan aktivitas usaha maka akan meningkat pula profitabilitas bagi perusahaan seiring dengan baiknya pengembalian yang dilakukan perusahaan tersebut.

Sipahutar, R P (2017), Kreditor memandang, semakin besar rasio *debt to equity ratio* akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Semakin kecil rasio *debt to equity ratio* semakin baik.

Hasil penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Utama, A. C. dan Mulid, A., 2014), (Mahardghika, P.A dan Marbun, D.P., 2016), dan (Supriadi, H., Suratno, H., dan Suyanto, S., 2016) yang menunjukkan bahwa bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

2.2.3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*

Menurut Supardi, Suratno, dan Suyanto (2016), *Total asset turnover* yang tinggi dapat diartikan bahwa kemampuan manajemen koperasi dalam mengelola aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu *total asset turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan di sisi lain agar penjualan dapat meningkat lebih besar dari peningkatan aktiva. Berdasarkan data *total asset turnover* yang masih rendah sehingga perputaran aktiva untuk mendapatkan laba terlalu kecil hal ini menyebabkan pengaruhi *return on asset*.

(Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

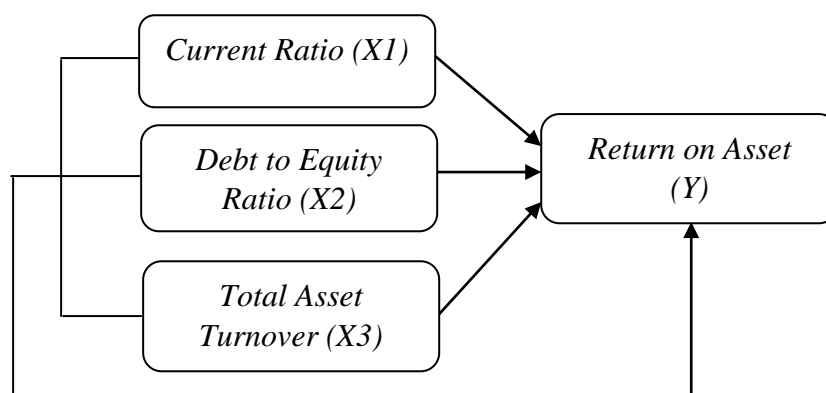
Hasil penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Supriadi, H., Suratno, H., dan Suyanto, S., 2016), (Sofiani, R., Hariyanto, D. dan Safitri, H., 2018), dan (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), yang menunjukkan bahwa bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Menurut Kamal (2017), Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total asset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan dan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor. Faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets*, diantaranya yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas.

Menurut Supriadi, Suratno dan Suyanto (2016), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Menurut Arikunto (2013) “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1: *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia
- H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia
- H3: *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia
- H4: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012), pengertian asosiatif adalah sebagai berikut: “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.”

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015), adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Dependen - *Return On Assets* (Y)

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*. Menurut Sipahutar dan Hidayat (2018), *Return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *return on assets* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di

masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (X1)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Menurut Arseto dan Jufrizen (2018), *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (X2)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Menurut Sartono (2010) *debt to equity ratio* adalah: “*Debt to Equity*

Ratio merupakan imbangan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya”. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. *Total Asset Turnover* (X3)

Variabel Independen (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. Menurut Natan dan Setiana (2010), *Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh asset perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan beberapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Total Asset Turnover* adalah:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva (total asset)}}$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia berupa data laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan Selesai.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Des '20	Jan '21	Feb '21	Mar '21	Apr '21	Mei '21	Jun '21	Jul '21	Agust '21
1	Pengajuan judul									
2	Pra Riset									
3	Penyusunan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Riset									
6	Penulisan Skripsi									
7	Bimbingan Skripsi									
8	Sidang Meja Hijau									

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek

atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 (tiga puluh lima) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

Populasi Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia

NO	PERUSAHAAN	TGL DI BEI
1	Bayu Buana Tbk	10/30/1989
2	Bukit Uluwatu Villa Tbk	7/12/2010
3	Citra Putra Realty Tbk	1/18/2019
4	Dafam Property Indonesia Tbk	4/27/2018
5	Jaya Bersama Indo Tbk	10/10/2018
6	Eastparc Hotel Tbk	7/9/2019
7	Fast Food Indonesia Tbk	5/11/1993
8	Hotel Fitra International Tbk	6/11/2019
9	Hotel Mandarine Regency Tbk	7/7/2008
10	Saraswati Griya Lestari Tbk	1/10/2013
11	Menteng Heritage Realty Tbk	4/12/2019
12	Island Concepts Indonesia Tbk	7/8/2005
13	Indonesian Paradise Property Tbk	12/1/2004
14	Graha Andrasenta Propertindo Tbk	6/29/2016
15	Jakarta International Hotel & Development Tbk	2/29/1984
16	Jakarta Setiabudi International Tbk	1/12/1998
17	Mnc Land Tbk	3/30/2000
18	Marga Abhinaya Abadi Tbk	6/22/2017
19	Mas Murni Indonesia Tbk	2/9/1994
20	Map Boga Adiperkasa Tbk	6/21/2017
21	Sanurhasta Mitra Tbk	4/28/2017
22	Ayana Land Internasional Tbk	8/7/2017
23	Nusantara Properti Internasional Tbk	1/18/2019
24	Sinergi Megah Internusa Tbk	7/12/2018
25	Panorama Sentrawisata Tbk	9/12/2001
26	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	7/8/2008
27	Tourindo Guide Indonesia Tbk	1/8/2020
28	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	4/5/2000
29	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	7/1/2004
30	Pudjiadi And Sons Tbk	5/1/1990

31	Red Planet Indonesia Tbk	9/19/1995
32	Pioneerindo Gouermet International Tbk	5/3/1994
33	Sarimelati Kencana Tbk	5/23/2018
34	Hotel Sahid Jaya Inetrnational Tbk	5/8/1990
35	Satria Mega Kencana Tbk	12/10/2018

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Non-probability Sampling* dengan jenis Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2015), pengertian *Non-Probability Sampling* adalah sebagai berikut: “Teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” Menurut Trianto (2011), *Purposive sample* atau sampel bertujuan adalah pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan tujuan tertentu. Kriteria yang dibuat dalam menentukan pemilihan sampel penelitian ini, sebagai berikut:

1. Seluruh Perusahaan Terdaftar pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia
2. Seluruh Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap, tidak pailit, dan tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan terkait memiliki nilai laba yang bernilai positif, atau perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian 2015-2019

Berdasarkan Kriteria di atas, dari 35 Perusahaan Terdaftar pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia terdapat 8 Perusahaan yang memenuhi ketiga kriteria yang dibuat oleh peneliti maka data sampel yang dipilih oleh peneliti adalah :

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa
Efek Indonesia

NO	PERUSAHAAN	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III
1	Bayu Buana Tbk	√	√	√
2	Fast Food Indonesia Tbk	√	√	√
3	Island Concepts Indonesia Tbk	√	√	√
4	Jakarta Setiabudi International Tbk	√	√	√
5	Mnc Land Tbk	√	√	√
6	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	√	√	√
7	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	√	√	√
8	Pioneerindo Gouvermet International Tbk	√	√	√

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan tabel di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 8 (delapan) perusahaan masing-masing 5 (lima) tahun penelitian, sehingga total sampe data berjumlah 40 data sampel.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Menurut Sugiyono (2017), jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan. Dengan teknik yang sudah diatur, maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi. Dokumen merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life stories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan

Pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan Teknik IBM SPSS versi 26.00.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, latar belakang pendidikan). Analisis ini digunakan untuk menjelaskan variabel *Current Ratio Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*. Analisis deskriptif ini dapat diuji dengan menggunakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi, dan juga dapat dilihat dari klasifikasi masing-masing variabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2012) pengertian dari uji normalitas adalah: “Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi

terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.” Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik. Pengujian dengan distribusi dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi atau residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan grafik dapat dilakukan dengan program SPSS dengan *Uji Kolmogorov Smirnov*.

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Uji Kolmogorov Smirnov* adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain.

Maka ketentuan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini adalah sebagai berikut:

- a. *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b. *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi dari model regresi linier bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antara variabel bebasnya. Untuk menguji hal tersebut maka diperlukan suatu uji yang disebut uji multikolinieritas. Menurut Priyatno (2012),

pengertian multikolinieritas adalah “Multikolinieritas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.”

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Jika terdapat korelasi yang kuat dimana sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

- a. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
- b. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian, semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang dapat mengakibatkan standar error semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF dibawah 10 dan *Tolerance Value* diatas 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2012), pengertian dari heteroskedastisitas adalah “Keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji glejser, melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi”. Sunyoto (2013), Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZSPRED) dengan residualnya (SRESID),

dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Menurut Ghozali (2013), dasar pengambilan keputusan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Menurut Priyatno (2012) pengertian dari autokorelasi adalah: “Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode tertentu t dengan residual pada periode sebelumnya $(t-1)$, model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-test)*.” Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson (DW)* menurut Sunyoto (2013) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$.

3.6.3. Regresi Linier Berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Pengujian ini dianggap sesuai dengan rumusan masalah ini karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis pertama dan kedua akan diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Assets*

a = Y bila X_1, X_2 dan $X_3 = 0$

β = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Total Assets Turnover*

e = error

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t)

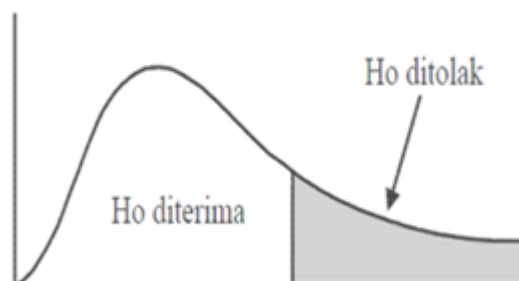
Pengujian hipotesis untuk masing – masing variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara individu terhadap *Return on Assets* menggunakan uji regresi parsial (uji t). Menurut Ghozali (2013), Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan

variabel terikat. Berdasarkan probabilitasnya, maka dapat persamaan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, arti bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Membandingkan t hitung dengan t tabel

- a. Jika t hitung $< t$ tabel, artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika t hitung $> t$ tabel, artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat



Gambar 3.1

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji Parsial

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

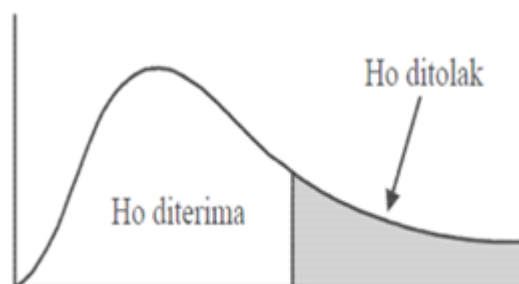
Menurut Ghozali (2013), Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F dilakukan untuk melakukan uji terhadap hipotesis, maka harus ada kriteria pengujian yang ditetapkan. Kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai t atau Fhitung dengan t atau Ftabel dengan menggunakan tabel harga kritis

t_{tabel} dan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan tadi sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- b. H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Atau dengan cara lain sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima



Gambar 3.2

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji Simultan

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013), Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Presentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Didalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Assets (ROA)*. Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Berikut data tabulasi dari masing-masing variabel yaitu *Return on asset (Y)*, *Current Ratio (X1)*, *Debt to Equity Ratio (X2)*, dan *Total Asset Turnover (X3)* yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.1.

Data Tabulasi *Return on asset (Y)* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia

<i>Return On Asset (ROA) 2015-2019 %</i>						
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	BAYU	4.06	4.22	4.37	4.98	5.82
2	FAST	5.35	5.75	66.95	7.09	7.10
3	ICON	1.44	0.93	3.63	7.79	9.84
4	JSPT	5.75	4.35	4.35	9.25	2.57
5	KPIG	2.15	12.72	8.58	3.80	0.96
6	PGLI	0.72	0.91	1.83	5.10	5.98
7	PJAA	9.25	3.98	5.47	5.01	5.69
8	PTSP	0.54	1.55	3.35	6.40	8.13

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.2.
Data Tabulasi *Current Ratio* (X1) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran
dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia

<i>Current Ratio (CR) 2015-2019</i>						
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	BAYU	1.60	1.70	1.71	1.83	1.90
2	FAST	1.26	1.79	1.89	1.90	1.65
3	ICON	1.47	1.56	1.61	1.91	2.65
4	JSPT	2.83	2.17	1.69	2.01	1.75
5	KPIG	3.57	5.41	6.87	4.00	2.86
6	PGLI	3.74	2.86	0.86	2.44	2.27
7	PJAA	1.18	0.89	1.04	0.80	1.03
8	PTSP	0.87	0.32	0.33	1.39	1.41

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.3.
Data Tabulasi *Debt to Equity Ratio* (X2) Perusahaan Sub Sektor Hotel,
Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia

<i>Debt to Equity Ratio (DER) 2015-2019 %</i>						
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	BAYU	71.53	75.25	87.32	78.83	86.19
2	FAST	107.24	110.74	112.55	94.07	105.15
3	ICON	171.18	195.07	140.70	93.31	54.35
4	JSPT	48.62	46.74	47.93	55.98	69.21
5	KPIG	25.37	25.69	23.97	35.41	23.80
6	PGLI	13.78	18.05	38.77	34.39	41.56
7	PJAA	75.01	106.14	88.31	105.18	90.45
8	PTSP	114.51	113.90	107.60	87.22	85.13

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 4.4.
**Data Tabulasi *Total Asset Turnover (X3)* Perusahaan Sub Sektor Hotel,
 Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia**

<i>Total Asset Turnover (TATO) 2015-2019</i>						
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	BAYU	2.44	2.49	2.45	2.61	2.95
2	FAST	1.94	1.89	21.26	2.01	1.97
3	ICON	0.41	0.39	0.34	0.50	0.55
4	JSPT	0.31	0.28	0.27	0.30	0.23
5	KPIG	0.10	0.07	0.06	0.06	0.04
6	PGLI	0.30	0.36	0.28	0.26	0.22
7	PJAA	0.36	0.34	0.33	0.29	0.33
8	PTSP	1.40	1.63	1.75	2.03	2.05

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan variabel *Current Ratio Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*. Analisis deskriptif ini dapat diuji dengan menggunakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi, dan juga dapat dilihat dari klasifikasi masing-masing variabel.

Tabel 4.5.
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	.32	6.87	2.0255	1.27817
DER	40	14.00	195.00	78.7750	41.66871
TATO	40	.04	21.26	1.4463	3.34210
ROA	40	1.00	67.00	6.4000	10.23518
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan Tabel di atas diketahui jumlah (N) sebanyak 40 perusahaan.

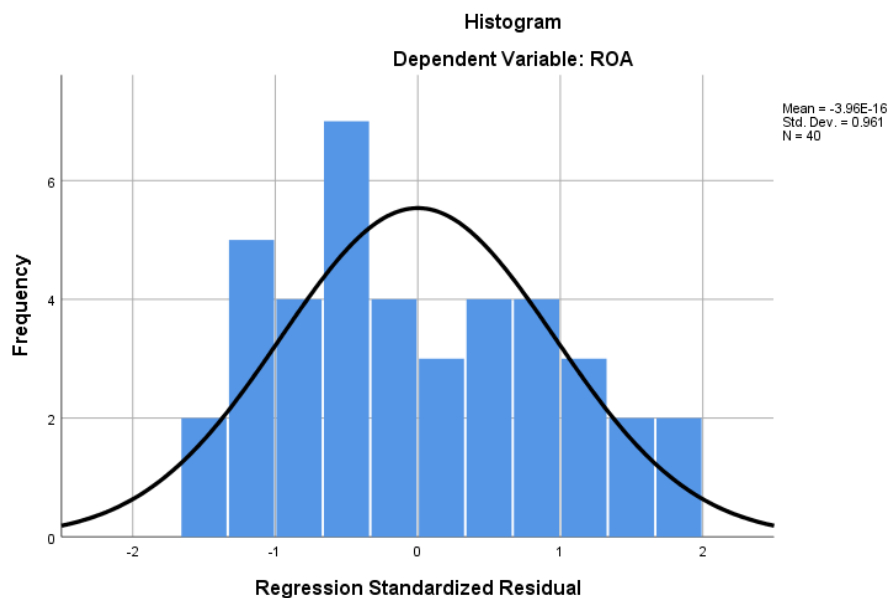
1. Diketahui CR (X1) dengan jumlah (N) sebanyak 40 dengan skor minimum adalah 0.32 dan skor maksimum adalah 6.87. Rata-rata CR bernilai 2.055 dengan Std Deviasi 1.27.
2. Diketahui DER (X2) dengan jumlah (N) sebanyak 40 dengan skor minimum adalah 14.00 dan skor maksimum adalah 195.00 Rata-rata DER bernilai 78.7750 dengan Std Deviasi 41.66871.
3. Diketahui TATO (X3) dengan jumlah (N) sebanyak 40 dengan skor minimum adalah 0.04 dan skor maksimum adalah 21.26. Rata-rata TATO bernilai 1.4463 dengan Std Deviasi 3.342.
4. Diketahui ROA (Y) dengan jumlah (N) sebanyak 40 dengan skor minimum adalah 1.00 dan skor maksimum adalah 67.00 Rata-rata ROA bernilai 6.4000 dengan Std Deviasi 10.23518.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.1.2.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2012) Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dalam penelitian ini, dilakukan dengan grafik histogram dan *Uji Kolmogorov Smirnov*. Berikut grafik histogram dalam penelitian ini:

**Gambar 4.1.****Histogram**

Hasil dari grafik Histogram pada gambar 4.1 menunjukkan grafik histogram yang memberikan distribusi normal. Semakin histogram berbentuk lonceng maka data dikatakan normal. Berikut tabel *Uji Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini:

Tabel 4.6.**Kolmogorov Smirnov****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35686112
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.071
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka data berdistribusi normal.

4.1.2.2. Uji Multikolinieritas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4.7.

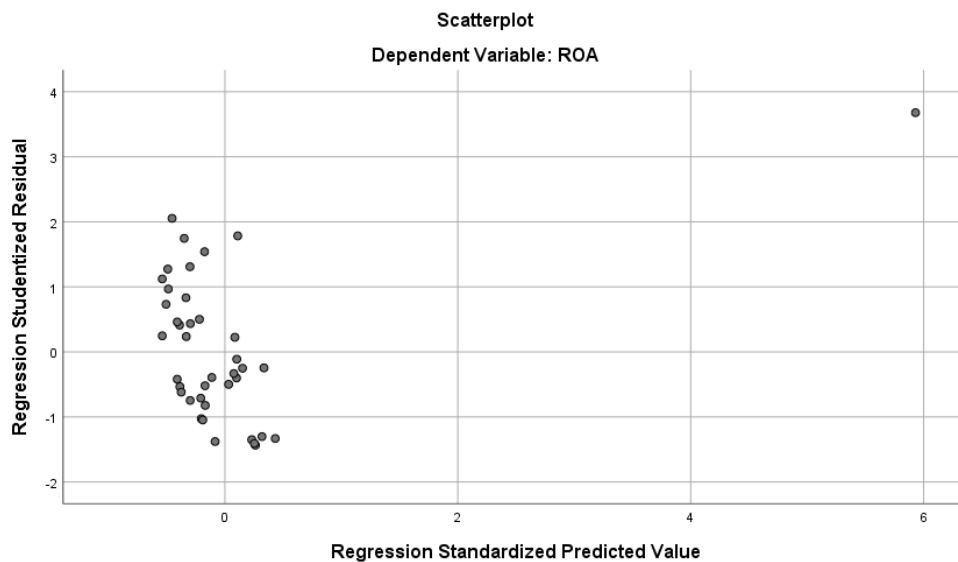
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.616	1.623
	DER	.597	1.675
	TATO	.955	1.047

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dibawah 10 dan *Tolerance Value* diatas 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas pada data penelitian ini.

4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Sunyoto (2013), Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZSPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual.



Gambar 4.2.
Scatterplot

Berdasarkan Grafik di atas, maka dapat diketahui bahwa tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, dan data menyebar secara merata maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-test)*.” Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson (DW)* menurut Sunyoto (2013) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$.

Tabel 4.8.

Uji Autokorelasi – Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 ^a	.892	.883	3.49393	.914

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,914. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 40$, dan $k = 3$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1.3384 dan dU sebesar 1.6589 (lampiran). Disini peneliti akan perhitungkan nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$ maka tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3. Regresi Linier Berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Pengujian ini dianggap sesuai dengan rumusan masalah ini karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis pertama dan kedua akan diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Maka tabel Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.963	2.298		-.419	.678
	CR	1.514	.558	.189	2.715	.010
	DER	.001	.017	.005	.072	.943
	TATO	2.902	.171	.948	16.945	.000

Sehingga didapat interpretasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variable CR (X1), DER (X2), dan TATO (X3) berpengaruh positif dengan nilai beta variable X1, X2 dan X3 lebih kecil dari 1 tetapi tidak signifikan ($\beta < t$), menggambarkan kurangnya pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA, hal ini disebabkan:

Nilai standard error yang baik $0.558 > 0.189$ Beta, dimana 1% perubahan variable CR (X1) memberikan pengaruh 0.189 kepada ROA, hal sama berlaku pada variable DER (X2) dimana standard error $0.017 > 0.005$ Beta, nilai standard error pada variabel TATO (X3) yang baik $0.171 < 0.948$ Beta, dimana 1% perubahan variable TATO (X3) memberikan pengaruh 0.948 kepada ROA

Variabel CR (X1), DER (X2) dan TATO (X3) bersifat elastis, dimana 0.558 variabel CR (X1), bila terjadi perubahan 1% mampu ditolerir atau elastis samapai 55.80%. hal yang sama pada variable DER (X2) dimana 0.017 bila terjadi perubahan sebesar 1% hanya mampu di tolerir atau elastis hingga 1.7%. Variabel TATO (X3) dimana 0.171 bila terjadi perubahan sebesar 1% hanya mampu di tolerir atau elastis hingga 17.10%

Dari data yang diperoleh pada tabel hasil uji regresi linear berganda dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

$$Y = -0.963 + 1.514 CR + 0.001 DER + 2.902 TATO + e$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0.963 dengan nilai negatif. Dengan nilai tersebut dapat diartikan bahwa ROA akan mengalami penurunan senilai -0.963 apabila masing-masing variable X1, X2 dan X3 bernilai 0 (nol).
2. Koefisien variabel CR memiliki nilai positif sebesar 1.514. Menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variable CR dengan asumsi variable independent lain tetap akan menaikkan ROA sebesar 1.514.
3. Koefisien variable DER memiliki nilai positif sebesar 0.001. Menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variable DER dengan asumsi variable independent lain tetap akan menaikkan ROA sebesar 0.001.
4. Koefisien variable TATO memiliki nilai positif sebesar 2.902. Menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variable TATO dengan asumsi variable independent lain tetap akan menaikkan ROA sebesar 2.902.

4.1.4. Uji Hipotesis

4.1.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing – masing variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara individu terhadap *Return on Assets* menggunakan uji regresi parsial (uji t). Menurut Ghozali (2013), Uji t

digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Maka tabel hasil uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10.
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.963	2.298		-.419	.678
	CR	1.514	.558	.189	2.715	.010
	DER	.001	.017	.005	.072	.943
	TATO	2.902	.171	.948	16.945	.000

Jumlah variabel independent penelitian (k) ada 3, dengan jumlah n (40), maka rumus mencari *degree of freedom* atau derajat bebas ($Df = n - k = 40 - 3 = 37$). Maka nilai t tabel adalah 2.02619. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen sebagai berikut :

1. Nilai t hitung variabel CR diperoleh sebesar 2.715 lebih besar dari t tabel 2.026 (Lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.010 < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini berarti bahwa CR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.
2. Nilai t hitung variabel DER diperoleh sebesar 0.072 lebih kecil dari t tabel 2.026 (Lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.943 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa DER secara parsial

tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

3. Nilai t hitung variabel TATO diperoleh sebesar 16.945 lebih besar dari t tabel 2.026 (Lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini berarti bahwa TATO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

4.1.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11.
Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3646.128	3	1215.376	99.559	.000 ^b
	Residual	439.472	36	12.208		
	Total	4085.600	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

Maka interpretasi dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$df(n1) = k - 1 \text{ jadi } 3 - 1 = 2$$

$$df(n2) = n - k \text{ jadi } 40 - 3 = 37$$

Dimana F tabel dengan taraf signifikansi $5\% = 3.25$ (Lampiran) yang berarti nilai F hitung sebesar $99.559 > F_{\text{tabel}} 3.25$ dan nilai probabilitasnya 0.000 lebih kecil dari $0,05$ artinya bahwa CR, DER, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi

Maka hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12.
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 ^a	.892	.883	3.49393	.914

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel di atas. nilai koefisien determinasi terletak pada kolom *R-Square*. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0.892 atau sebesar 89.2%. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel ROA sebesar 89,2%, sedangkan sisanya sebesar 10,8% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Nilai t hitung variabel CR diperoleh sebesar 2.715 lebih besar dari t tabel 2.026 (Lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.010 < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini berarti bahwa CR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Artinya apabila variabel CR meningkat, maka akan searah dengan ROA yang juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Utama, A. C. dan Mulid, A., 2014), (Mahardghika, P.A dan Marbun, D.P., 2016), (Supriadi, H., Suratno, H., dan Suyanto, S., 2016), dan (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), yang menunjukkan bahwa bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On*

Assets. (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), *Current Ratio* adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal. Aktiva lancar yang tinggi akan mempengaruhi laba, karena dengan perusahaan menyediakan persediaan yang cukup atau tinggi maka akan dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dan meningkatkan laba perusahaan.

Menurut Syamsuddin (2011) “Bilamana *Current Ratio* atas total aktiva meningkat, maka baik profitabilitas maupun risiko yang dihadapkan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap”.

(Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), *Current Ratio* adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal. Aktiva lancar yang tinggi akan mempengaruhi laba, karena dengan perusahaan menyediakan persediaan yang cukup atau tinggi maka akan dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dan meningkatkan laba perusahaan.

4.2.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Nilai t hitung variabel DER diperoleh sebesar 0.072 lebih kecil dari t tabel 2.026 (Lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.943 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-

2019. Artinya apabila variabel DER meningkat maupun menurun, maka tidak akan memberi pengaruh apapun terhadap ROA.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utama, A. C. dan Mulid, A., 2014), (Mahardghika, P.A dan Marbun, D.P., 2016), dan (Supriadi, H., Suratno, H., dan Suyanto, S., 2016) yang menunjukkan bahwa bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Sipahutar, R. P. (2017), Kreditor memandang, semakin besar rasio *debt to equity ratio* akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Semakin kecil rasio *debt to equity ratio* semakin baik.

Menurut Riyanto (2011), menyatakan bahwa semakin besar rasio *debt to equity ratio* maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini terjadi apabila kondisi ekonomi yang baik atau profitabilitas lebih besar daripada tingkat bunga. Semakin besar hutang yang digunakan dalam menjalankan aktivitas usaha maka akan meningkat pula profitabilitas bagi perusahaan seiring dengan baiknya pengembalian yang dilakukan perusahaan tersebut.

Sipahutar, R P (2017), Kreditor memandang, semakin besar rasio *debt to equity ratio* akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Semakin kecil rasio *debt to equity ratio* semakin baik.

4.2.3. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Nilai t hitung variabel TATO diperoleh sebesar 16.945 lebih besar dari t tabel 2.026 (Lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini berarti bahwa TATO secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Artinya apabila variabel TATO meningkat, maka akan searah dengan ROA yang juga akan meningkat.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supriadi, H., Suratno, H., dan Suyanto, S., 2016), (Sofiani, R., Hariyanto, D. dan Safitri, H., 2018), dan (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), yang menunjukkan bahwa bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. (Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Supardi, Suratno, dan Suyanto (2016), *Total asset turnover* yang tinggi dapat diartikan bahwa kemampuan manajemen koperasi dalam mengelola aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu *total asset turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan di sisi lain agar penjualan dapat meningkat lebih besar dari peningkatan aktiva. Berdasarkan data *total asset turnover* yang masih rendah sehingga perputaran aktiva untuk mendapatkan laba terlalu kecil hal ini menyebabkan pengaruhi *return on asset*.

(Alpi, M. F., & Gunawan, A., 2018), Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya. Jadi semakin besar

rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

4.2.4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan terhadap *Return On Assets*

Nilai F hitung sebesar $99.559 > F_{tabel} 3.25$ dan nilai probabilitasnya 0.000 lebih kecil dari $0,05$ artinya bahwa CR, DER, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dimana nilai koefisien determinasi terletak pada kolom *R-Square*. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0.892 atau sebesar 89.2% . Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel ROA sebesar $89,2\%$, sedangkan sisanya sebesar $10,8\%$ dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Supriadi, Suratno dan Suyanto (2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Menurut Kamal (2017), Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total asset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan dan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor. Faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets*, diantaranya yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan dari analisis data dan pembahasan tersebut. Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dikarenakan nilai Sig $0,010 < \alpha 0,05$ sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik nilai *current ratio* yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan *return on asset* pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dikarenakan nilai Sig $0,943 > \alpha 0,05$ sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* perusahaan tidak ada kaitannya dalam meningkatkan *return on asset*.
3. Variabel *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dikarenakan nilai Sig $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik nilai *total asset turnover* yang dihasilkan perusahaan akan

meningkatkan *return on asset* pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4. Variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dikarenakan nilai $\text{Sig } 0,000 < \alpha 0,05$ sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* pada perusahaan memiliki pengaruh dalam meningkatkan *return on asset* pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk dipikirkan dan diharapkan akan diterapkan pada 8 (delapan) Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Dari analisis jelas terlihat bahwa perusahaan perlu meningkatkan nilai *current ratio* dan *total asset turnover* guna meningkatkan return yang diterima oleh investor terutama *return on asset* karena dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa *current ratio* dan *total asset turnover* mampu meningkatkan *return on asset*, hal ini dapat di lihat dari hasil uji regresi linear berganda dan juga hasil uji hipotesis t.
2. Agar dapat lebih meningkatkan nilai *current ratio* dan *total asset turnover* secara lebih baik, manajemen perusahaan harus memberikan koordinasi

yang berhubungan dengan peningkatan nilai dari rasio-rasio tersebut kepada pelaksana operasional melalui pemahaman tentang pentingnya *current ratio* dan *total asset turnover* dalam meningkatkan *return on asset*.

3. Bagi perusahaan dan investor hendaknya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* dengan menggunakan modal perusahaan terutama aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini karena berdasarkan hasil penelitian, *Total Asset Turnover (TATO)* merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi *Return on Asset (ROA)*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, seperti *Debt to Asset Ratio*, *Fixed Asset Turnover*, Inflasi, dan lainnya. Serta merubah objek penelitian dengan sektor perusahaan lain dan menambah tahun penelitian sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi dan optimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini diantaranya ialah:

1. Pada penelitian ini hanya melakukan pengujian beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on Asset*, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia, sehingga pemilihan sampel menjadi semakin sedikit. Serta periode penelitiannya juga masih minim, yaitu hanya 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. and Gunawan, A. (2018) 'Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Plastik dan Kemasan', *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), pp. 1–36.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arseto, D. D. and Jufrizen, J. (2018) 'Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), pp. 15–30.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2010) *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, D. S. (2021) 'Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), pp. 99–108.
- Danang, S. (no date) *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Diaz, R. and Jufrizen, J. (2014) 'Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(2), pp. 127–134.
- Fadly, B. (2015) 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia', *Jurnal Bina Akuntansi IBBI*, 23(1), pp. 1–7.
- Fahmi, I. (2012) *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiz, M. S. and Wahyuni, S. F. (2018) 'Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perkebunan', *Efektif: Jurnal Manajemen*, 1(2), pp. 1–17.
- Hafsah, H. (2017) 'Penilaian kinerja keuangan dengan menganalisis current ratio, quick ratio dan return on investment', *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, pp. 1–7.
- Hanafi, M. M. (2013) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFEE.
- Hanafi, M. M. and Halim, A. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hani, S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Herry, H. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, H. (2015) *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery, H. (2016) *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Grasindo.
- Hery, H. (2017) *Auditing dan Asuransi*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, R. and Sipahutar, R. P. (2018) 'Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on assets', *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), pp. 123–134.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Kamal, M. B. (2016) 'Pengaruh Receivable Turn Over dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), pp. 68–81.
- Kasmir, K. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahardghika, P. A. and Marbun, D. P. (2016) 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets', *Jurnal Widyakala*, 3, pp. 23–28.
- Natan, N. and Setiana, S. (2010) 'Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT ASTRA International Tbk Periode 2007-2009', *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(3).
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, D. (2012) *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rambe, M. F. et al. (2016) *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Riyanto, B. (2011) *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Sartono, A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sipahutar, R. P. (2017) 'Pengaruh debt to equity ratio dan longterm debt to equity ratio terhadap return on equity dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), pp. 137–148.
- Sirait, P. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sofiani, R., Hariyanto, D. and Safitri, H. (2018) 'Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Produktivitas*, 5, pp. 69–73.

- Sudana, I. M. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyama, A. G. (2013) *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono, S. (2012) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015) *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017) *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A. and Purnamawati, I. G. A. (2017) *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Supriadi, H., Suratno, H. and Suyanto, S. (2016) 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi terhadap Return on Asset', *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), pp. 16–27.
- Sutrisno, S. (2012) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsyudin, L. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto, T. (2011) *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, A. C. and Muid, A. (2014) 'Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio dan Perputanyan Modal Kerja terhadap Retun on Asset pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012', *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), pp. 1–13.
- Wiagustini, N. L. P. and Ariani, A. (2013) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press..

LAMPIRAN 1 – DATA TABULASI

<i>Return On Asset (ROA) 2015-2019 %</i>						
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	BAYU	4.06	4.22	4.37	4.98	5.82
2	FAST	5.35	5.75	66.95	7.09	7.10
3	ICON	1.44	0.93	3.63	7.79	9.84
4	JSPT	5.75	4.35	4.35	9.25	2.57
5	KPIG	2.15	12.72	8.58	3.80	0.96
6	PGLI	0.72	0.91	1.83	5.10	5.98
7	PJAA	9.25	3.98	5.47	5.01	5.69
8	PTSP	0.54	1.55	3.35	6.40	8.13

<i>Current Ratio (CR) 2015-2019</i>						
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	BAYU	1.60	1.70	1.71	1.83	1.90
2	FAST	1.26	1.79	1.89	1.90	1.65
3	ICON	1.47	1.56	1.61	1.91	2.65
4	JSPT	2.83	2.17	1.69	2.01	1.75
5	KPIG	3.57	5.41	6.87	4.00	2.86
6	PGLI	3.74	2.86	0.86	2.44	2.27
7	PJAA	1.18	0.89	1.04	0.80	1.03
8	PTSP	0.87	0.32	0.33	1.39	1.41

<i>Debt to Equity Ratio (DER) 2015-2019 %</i>						
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	BAYU	71.53	75.25	87.32	78.83	86.19
2	FAST	107.24	110.74	112.55	94.07	105.15
3	ICON	171.18	195.07	140.70	93.31	54.35
4	JSPT	48.62	46.74	47.93	55.98	69.21
5	KPIG	25.37	25.69	23.97	35.41	23.80
6	PGLI	13.78	18.05	38.77	34.39	41.56
7	PJAA	75.01	106.14	88.31	105.18	90.45
8	PTSP	114.51	113.90	107.60	87.22	85.13

<i>Total Asset Turnover (TATO) 2015-2019</i>						
NO	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	BAYU	2.44	2.49	2.45	2.61	2.95
2	FAST	1.94	1.89	21.26	2.01	1.97
3	ICON	0.41	0.39	0.34	0.50	0.55
4	JSPT	0.31	0.28	0.27	0.30	0.23
5	KPIG	0.10	0.07	0.06	0.06	0.04
6	PGLI	0.30	0.36	0.28	0.26	0.22
7	PJAA	0.36	0.34	0.33	0.29	0.33
8	PTSP	1.40	1.63	1.75	2.03	2.05

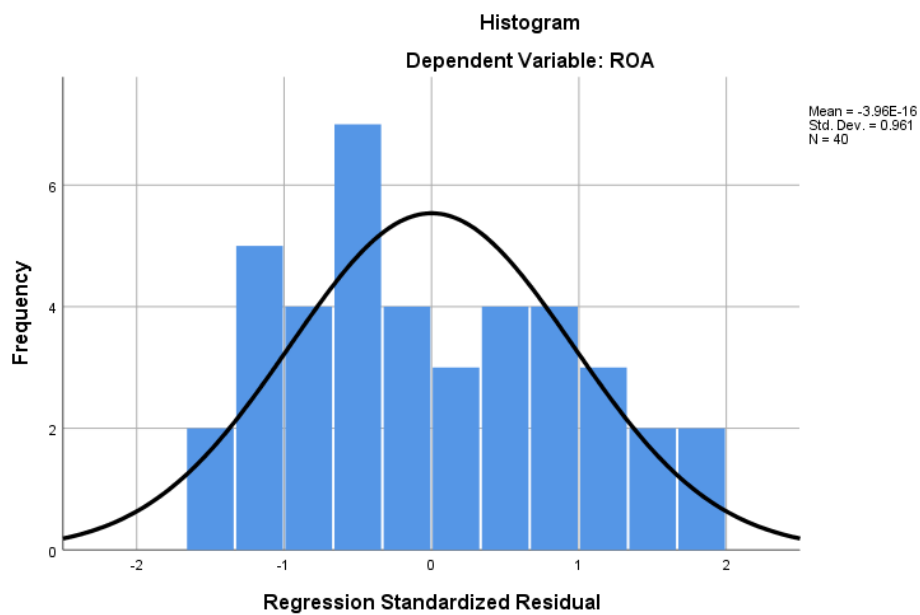
LAMPIRAN 2 – ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	.32	6.87	2.0255	1.27817
DER	40	14.00	195.00	78.7750	41.66871
TATO	40	.04	21.26	1.4463	3.34210
ROA	40	1.00	67.00	6.4000	10.23518
Valid N (listwise)	40				

LAMPIRAN 3 – UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS

A. UJI NORMALITAS – HISTOGRAM



B. UJI NORMALITAS – KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35686112
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.071
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

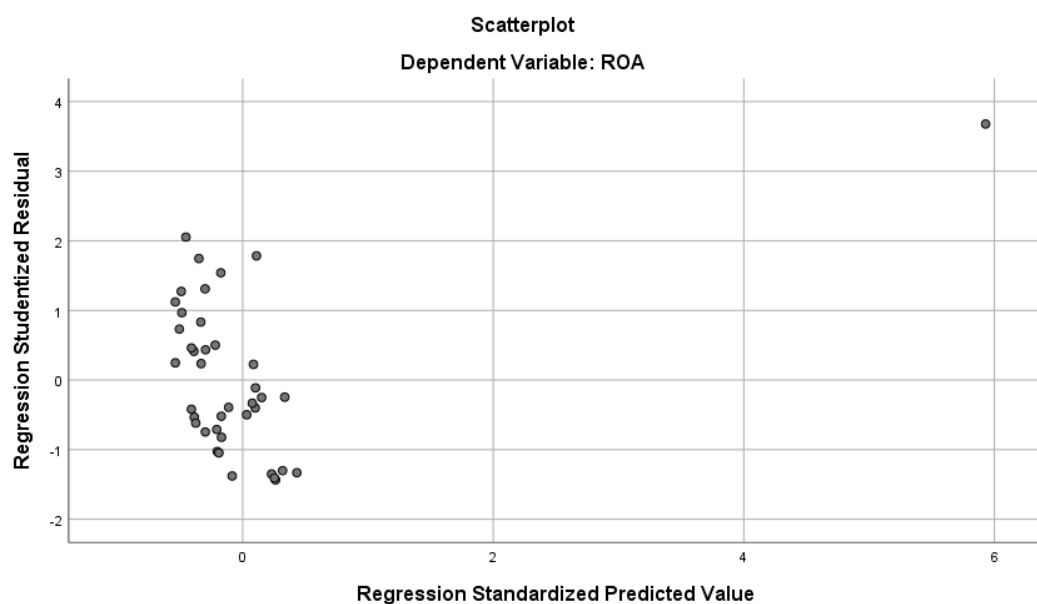
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. UJI MULTIKOLINEARITAS – VIF DAN TOLERANCE

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
CR	.616	1.623
DER	.597	1.675
TATO	.955	1.047

3. UJI HETEROKEDASTISITAS – SCATTERPLOT



4. UJI AUTOKORELASI – DURBIN WATSON

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 ^a	.892	.883	3.49393	.914

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 4 – REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.963	2.298		-.419	.678
	CR	1.514	.558	.189	2.715	.010
	DER	.001	.017	.005	.072	.943
	TATO	2.902	.171	.948	16.945	.000

LAMPIRAN 5 – UJI HIPOTESIS

1. UJI PARSIAL (UJI t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.963	2.298		-.419	.678
	CR	1.514	.558	.189	2.715	.010
	DER	.001	.017	.005	.072	.943
	TATO	2.902	.171	.948	16.945	.000

2. UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3646.128	3	1215.376	99.559	.000 ^b
	Residual	439.472	36	12.208		
	Total	4085.600	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 ^a	.892	.883	3.49393	.914

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 337 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Tgl. Tanggal : **23 Februari 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Arifan Agus Saputra**
NPM : **1605160073P**
Semester : **X (Eks)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Hote Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

Dosen Pembimbing : **Roni Parlindungan, SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Februari 2022**
4. Revisi Judul.....

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Rajab 1442 H
23 Februari 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Disusun :
Tanggal :

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 337 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Tempor :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 11 Rajab 1442 H
23 Februari 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jl. Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Arifan Agus Saputra**
Nim : **1605160073**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **X (Eks)**
Judul : **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Hote Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :


Peringgal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

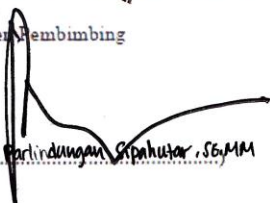
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1204/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/17/9/2020

Nama Mahasiswa : Arifan Agus Saputra
NIM : 1605160073
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 17/9/2020
Dosen Pembimbing* : Roni Parlindungan Sipahutar, SE, MM 

Ditetapkan dan Disetujui** : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN
ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL,
RESTORAN DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015 - 2019

Dibuat oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Herman Sarifuddin Haribuan, SE., M.Si.)

Medan, 10 - 12 - 2020
Dosen Pembimbing

(Roni Parlindungan Sipahutar, SE, MM)

**Ditetapkan oleh Pimpinan Program Studi
dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing
Dibuat oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah terbitan ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1204/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/17/9/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/9/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arifan Agus Saputra
NPM : 1605160073
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Analisis laporan keuangan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, maka saya hanya akan membahas tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan.

Rencana Judul : 1. Analisis Yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Untuk Pertimbangan Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Masa Yang Akan Datang.
2. Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian, Serta Mengetahui Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.
3. Analisis Terhadap Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Juga Pertumbuhan Perusahaan Mengenai Dividen Policy Payout.

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indoneisa

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Arifan Agus Saputra)

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00639/BEI.PSR/09-2021

Tanggal : 27 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arifan Agus Saputra

NIM : 1605160073

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor :/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 17 Rajab 1442 H
01 Maret 2021 M

Jenis : **Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Dosen



Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan salam, sehubungan dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Dosen untuk dapat
peserta dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

N a m a : Arifan Agus Saputra
N P M : 1605160073
Jurusan : MANAJEMEN
Telephone/Hp : 0821 6504 8957
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover
Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan
Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

dilaksanakan pada :

Hari / Tgl : Selasa, 02 Maret 2021
Tempat : Media Online
Waktu : 14.00.Wib s/d selesai

Anggota tim :

- | | |
|---|--------------|
| 1. Jasman Saripuddin, SE.,M.Si. | (Ketua) |
| 2. Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.M.Si. | (Sekretaris) |
| 3. Roni Parlindungan Sipahutar, SE.,M.M | (Pembimbing) |
| 4. Muslih,SE.,M.Si. | (Pembanding) |

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya
diharapkan terima kasih.



Wassalam
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Terselamat
Tembusan :

1. Pertinggal

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Menyatakan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Selasa, 02 Maret 2021 menerangkan bahwa:

Nama : Arifan Agus Saputra
N .P.M. : 1605160073
Tempat / Tgl.Lahir : Jakarta, 28 Agustus 1997
Alamat Rumah : Jalan Stm No. 20 Medan Amplas
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Roni Parlindungan Sipahutar, SE.,M.M

Medan, Selasa, 02 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE. M.Si.

Pembimbing

17/3-2021

Roni Parlindungan, SE., M.M

Pembanding

Muslih, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Selasa, 02 Maret 2021** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen dengan agenda sebagai berikut :

Nama : Arifan Agus Saputra
N.P.M. : 1605160073
Tempat / Tgl.Lahir : Jakarta, 28 Agustus 1997
Alamat Rumah : Jalan Stm No. 20 Medan Amplas
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan pariwisata di bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019
Sub I	Posisikan apakah ini tidak ada karna kumpang. Kalau ada eja kumpang waktu di cantumkan
Sub II	Pada kerangka konseptual ditambahkan untuk mengkritisi dasar FEB pada konsep Variabelnya
Sub III	Berikan alasan secara ilmiah kenapa sampelnya jadi @
Lainnya
Keputusan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Selasa, 02 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Roni Parindungan, SE., M.M

17/3-2021

Sekretaris

Assoc.Prof. Dr. Jufrizen, SE.M.Si.

Pembanding

Muslih, SE., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arifan Agus Saputra
NPM : 1605160073
Dosen Pembimbing : Roni Parlindungan, SE, MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahan Data Variabel	2/12.2020	
Bab 2	Tambahan Teori	4/12.2020	
Bab 3	Populasi di entri	8/12.2020	
Daftar Pustaka	Sempurnakan tambahkan jurnal	8/12.2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Selesai di bimbing	10/12.2020	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Desember 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Roni Parlindungan, SE, MM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

: / II.3 - AU/UMSU- 05/D /2021

Medan, 17 Muharram 1443H

: -

26 Agustus 2021 M

: **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Yth. Sdr. Pembimbing Skripsi :

RONI PARLINDUNGAN, SE, MM

Bismillah, Sdr. Salam Warohmatullahi Wabarokatu

Assalamu'alaikum, dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi

sebagai :

Nama Mahasiswa : Arifan Agus Saputra
Nomor Pokok Mahasiswa : 1605160073
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing: **RONI PARLINDUNGAN, SE, MM**

Dimaksudkan Pada :

Hari / Tanggal : Sabtu / 28 Agustus 2021

Waktu : 09.00 WIB Sampai Selesai

Tempat : **Aplikasi ZOOM**

Sebagai undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima

Bismillah, Salam Warohmatullahi Wabarokatu



Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si